

RIO YUSTISIO 18230620014: Pengaruh Kombinasi Fitobiotik Dan Probiotik Dengan Penambahan Seng Oksida (ZnO) Terhadap Nilai Ekonomi Telur Ayam Ras bimbingan **Dr. Efi Rokhana, S.Pt., M.P., Nurina Rahmawati, S.Pt., M.P.**

RINGKASAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi fitobiotik dan probiotik dengan penambahan seng oksida (ZnO) Terhadap Nilai Ekonomi Telur Ayam Ras. Penelitian dilaksanakan di peternakan ayam petelur milik Ibu Luluk Erawati yang berlokasi di Desa Jagoan, Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar pada bulan 5 Maret sampai 21 Mei 2022. Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah ayam petelur jenis *Isa brown* sebanyak 100 ekor.

Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), yang terdiri dari 5 perlakuan 4 ulangan dan setiap ulangan terdiri dari 5 ekor ayam petelur. Perlakuan yang diberikan adalah pemberian feed additive alami (fitobiotik dan larutan Zn-EM4), disusun sebagai berikut: P0 = pakan komersial (kontrol); P1 = P0 + (5 g kunyit + 5 g sabiloto)/kg pakan + larutan Zn-EM4; P2 = P0 + (10 g kunyit + 10 g sabiloto)/kg pakan + larutan Zn-EM4; P3 = P0 + (15 g kunyit + 15 g sabiloto)/kg pakan + larutan Zn-EM4; P4 = P0 + (20 g kunyit + 20 g sabiloto)/kg pakan + larutan Zn-EM4. Variabel yang diamati berupa total biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Revenue Cost Ratio (R/C)*, dan *Break event Point (BEP)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian perlakuan pada pakan memiliki skor nilai usaha yang rendah. Hasil Analisa pada parameter total biaya produksi yang digunakan sebesar berkisar diantara Rp. 2.558.000,- sampai Rp. 3.457.010,-. Hasil Analisa pada parameter penerimaan berkisar diantara Rp. 2.402.865,- sampai Rp. 2.514.858,-. Hasil Analisa pada parameter pendapatan berkisar diantara Rp. -102.819,- sampai Rp. -942.152,-. Hasil Analisa pada parameter *Revenue Cost Ratio (R/C)* berkisar diantara -0,04 sampai -0,27. Hasil Analisa pada parameter *Break event Point (BEP)* berkisar diantara 116,33 kg sampai 157,14 kg pada data BEP Unit dan berkisar diantara Rp. 41.708,- sampai Rp. 54.843,26-. Pada data BEP Harga.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah pemberian kombinasi fitobiotik dan probiotik dengan penambahan seng oksida tidak dapat memberikan nilai tambah pada nilai analisis ekonomi telur ayam ras. Penambahan perlakuan tersebut justru membuat nilai total produksi lebih tinggi yang berujung pada kerugian suatu usaha. Selain pada nilai total produksi yang terlalu tinggi penyebab kerugian juga dikarenakan penerimaan yang rendah yang diakibatkan karena analisa data dilakukan dalam waktu yang terlalu singkat.